

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi adalah tekanan darah arteri yang meningkat secara tidak normal yang terjadi terus menerus selama beberapa periode. Menurut *World Health Organizations* (WHO), batas atas tekanan darah normal adalah 120/80 mmHg, tetapi tekanan darah di atas 140/90 mmHg dianggap hipertensi (WHO, 2013).

Berlandaskan Survei Kesehatan Dasar Indonesia 2018, dibandingkan dengan data Riskudus 2013 menunjukkan peningkatan prevalensi kasus hipertensi. Prevalensinya adalah 31,7% pada 2013 dan 34,1% pada 2018. Dengan prevalensi hipertensi sebesar 34,1%, 8,8% terdiagnosis hipertensi (Kemenkes RI, 2018).

Berlandaskan data kabupaten Semarang tahun 2016 untuk 10 besar penyakit, kasus hipertensi menempati urutan kedua setelah kasus infeksi saluran pernapasan atas akut. Puncak jumlah kasus hipertensi sebanyak 49.375 kasus (Dinas Kesehatan Semarang, 2016).

Hipertensi dapat menempati peringkat kedua di antara 10 penyakit teratas di rumah sakit rawat jalan di Indonesia. Sebagian besar pasien adalah perempuan, 30% perempuan, 29% dan sekitar 80% laki-laki, dengan prevalensi hipertensi yang tinggi, terutama di negara berkembang (Triyanto, 2014).

Amlodipine adalah obat lini pertama yang sangat baik di antara berbagai antihipertensi (Fares et al, 2016). Asupan obat antihipertensi tambahan

amlodipine menurun serum HbA1c (6,62% vs 7,01%, $P = 0,01$), tekanan darah sistolik (132 mm Hg vs 143 mm Hg, $P < 0,001$), dan tekanan darah diastolik (78,9 mm Hg) dan terkait. 86,0 Hg terkait jauh lebih rendah dalam mm Hg, $P < 0,001$ dibandingkan dengan pasien yang menerima perawatan standar pada 24 minggu (Li et al, 2022).

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena sejumlah besar data dari Klinik Merah Putih pada pasien dengan tekanan darah tinggi yang menerima obat antihipertensi amlodipine yang berjudul “ Perbandingan Efektivitas Amlodipine pada pasien Hipertensi Laki Laki dan Perempuan diklinik Merah Putih Ungaran”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi bahan penelitian ini adalah bagaimana perbandingan efektivitas amlodipine pada pasien hipertensi laki-laki dan perempuan diklinik Merah Putih Ungaran.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui perbandingan efektivitas amlodipine pada pasien hipertensi laki-laki dan perempuan diklinik Merah Putih Ungaran.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui efektivitas amlodipine
- b. Untuk mengetahui perbandingan efektivitas amlodipine pada pasien hipertensi laki-laki dan perempuan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan bukti patofisiologis empiris dan komparatif tentang kemanjuran amlodipine pada pasien hipertensi pria dan wanita
- b. Perkembangan ilmiah meliputi pengetahuan tentang hubungan antara obat antihipertensi dan pasien hipertensi

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi yang berguna untuk pasien hipertensi
- b. Memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang terkena tekanan darah tinggi
- c. Sebagai masukan bagi mereka yang terlibat dalam penelitian ini atau melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.